

ABTRAKSI

Fungsi produksi adalah suatu fungsi yang menunjukkan hubungan antara output dan kombinasi penggunaan faktor-faktor produksi dalam proses produksi. Proses produksi merupakan interaksi antara bahan baku, bahan pembantu, tenaga kerja, peralatan, dan energi atau bahan bakar. Efisiensi produksi dapat dianalisis dengan melihat penggunaan faktor-faktor produksi tersebut. Dengan adanya interaksi faktor-faktor produksi akan dihasilkan output. Pengaturan penggunaan faktor-faktor produksi dapat memperbaiki efektivitas dan efisiensi proses produksi.

Penelitian ini bertujuan mengetahui respon output (Y) terhadap perubahan penggunaan faktor-faktor dan mengetahui efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi meliputi bahan baku (X_1), bahan pembantu (X_2), tenaga kerja (X_3) dan bahan bakar (X_4), dengan mengambil data produksi di bulan November tahun 2002 dengan pengambilan data secara *cross sectional data* dengan jumlah responden 32 perusahaan rambak kulit. Dengan alasan uji statistik untuk bahan bakar (X_4) tidak signifikan, maka faktor produksi tersebut tidak diikutsertakan dalam analisis lebih lanjut.

Analisis yang digunakan dengan fungsi produksi Cobb-Douglass. Dalam penelitian ini, satuan faktor-faktor produksi dan output produksi dirupiahkan khususnya untuk analisis regresi. Dari analisis diketahui respon output produksi terhadap perubahan faktor-faktor produksi adalah sebagai berikut:

Untuk bahan baku 0,737, artinya bahan baku (biaya) apabila mengalami perubahan (kenaikan) sebesar 100% akan menaikkan output (pendapatan) sebesar 73,3%. Untuk bahan pembantu : 0,178, berarti kenaikan biaya bahan pembantu 100% akan mengakibatkan kenaikan output produksi sebesar 17,8%. Sedangkan untuk tenaga kerja : 0,162, kenaikan biaya tenaga kerja sebesar 100% akan direspon output produksi dengan mengalami kenaikan sebesar 16,3%.

Dalam analisis efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi adalah sebagai berikut : NPMX/P bahan baku : 0,923; untuk bahan pembantu NPMX/P bahan pembantu : 0,694 dan NPMX/P tenaga kerja : 3,748. Implikasinya penggunaan bahan baku dan bahan pembantu perlu dikurangi sedangkan untuk tenaga kerja perlu ditambah